

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas yang diberi pengajaran dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK YAPIM Medan diperoleh nilai sebesar 74,71.
2. Nilai rata-rata kelas yang diberi pengajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problen Based Learning* pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK YAPIM Medan diperoleh nilai sebesar 69,29.
3. Pada uji hipotesis diperoleh sig-2tailed sebesar 0,015 yang artinya lebih kecil daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diberi pengajaran dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* pada materi pokok kewirausahaan kelas X SMK YAPIM Medan .
4. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajran *Mind mapping* lebih baik dibandingkan penggunaan model pembelajaran *Problem based learning* dapat dilihat dengan membandingkan nilai rata-rata kelas dengan model *Mind mapping* adalah 74,71 dan nilai siswa pada model pembelajaran *Problem based learning* adalah 69,29 pada siswa kelas X di SMK YAPIM Medan.



5.2 Saran

1. Bagi para guru khususnya guru mata pelajaran kewirausahaan penulis sarankan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* karena dapat menciptakan kondisi

belajar yang aktif dan menyenangkan yang akan meningkatkan respon positif pada diri siswa yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa baik.

2. Dalam menerapkan model pembelajaran *mind mapping* diharapkan guru dapat menggambarkan pelajaran dengan jelas sesuai dengan peta pikiran sehingga meningkatkan nalar siswa dalam mengeluarkan ide juga pemahamannya mengenai materi yang dibawa.
3. Untuk peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga yang dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti tentang bagaimana sebenarnya perbandingan model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Problem based learning* dalam hasil belajar siswa. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan jika ingin menggunakan judul yang sama sudi kiranya menggunakan lebih banyak lagi populasi dan sampel agar hasil penelitiannya lebih representatif dan bisa juga menambah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Bagi para guru lebih baik menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dari pada model pembelajaran *problem based learning* pada materi pokok kewirausahaan kelas X SMK karena banyak topik hapalan dalam materi sehingga lebih mudah dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.